

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi hasil pertanian yang melimpah berupa komoditas hasil pertanian pada subsektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan peternakan dengan berbagai jenis keanekaragamannya. Indonesia memiliki banyak daerah potensial di sektor pariwisata. Provinsi Jawa Timur, khususnya Kabupaten Malang merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak potensi sumber daya pariwisata yang dapat dikembangkan. Lingkungan alam yang asri dan segar, pegunungan, keunikan budaya, dan juga keunikan yang mengundang rasa ingin tahu seseorang dan potensi lainnya sehingga ini menjadi prospek yang sangat baik untuk terus dikembangkan.

Salah satu produk pertanian yang strategis dan dapat dikembangkan adalah tanaman jeruk. Tanaman jeruk merupakan tanaman yang termasuk dalam genus *citrus* yang terdiri dari dua sub – genus yaitu *eucitrus* dan *papeda*. Jeruk banyak dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahannya (Gardjito, et al., 2015). Tanaman jeruk dapat diusahakan baik itu secara tradisional maupun dalam bentuk agrowisata.

Pengelolaan usahatani jeruk secara tradisional memiliki karakteristik yaitu tidak memerlukan biaya yang tinggi, perawatan yang rendah, menggunakan bibit lokal sehingga resiko untuk kegagalan panen cenderung kurang karena tahan terhadap hama dan penyakit. Jeruk mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, yang

saat ini pengelolaannya banyak diarahkan pada pengembangan pertanian melalui agrowisata. Agrowisata merupakan sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia, karena agrowisata atau wisata pertanian merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pendapatan dan menggali potensi ekonomi petani kecil dan masyarakat pedesaan. Wisata agro atau agrowisata merupakan salah satu jenis pariwisata yang potensial dikembangkan di Indonesia (Sembiring, et al., 2020). Agrowisata sebagai salah satu alternatif pariwisata berkelanjutan merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian (Adnyani, et al., 2015).

Agrowisata petik jeruk yang terletak di Desa Selorejo, Kecamatan Dau merupakan salah satu objek wisata yang bergerak dalam bidang hortikultura dengan menawarkan fasilitas dan pelayanan jasa agrowisata, khususnya dalam menghasilkan buah jeruk manis. Wisata petik jeruk Desa Selorejo menyediakan kegiatan wisata petik jeruk, *study tour*, pelatihan serta penelitian. Namun Agrowisata ini belum tersedia sarana dan prasarana yang terlalu lengkap, seperti areal parkir yang kurang memadai, jumlah kamar mandi yang berjumlah satu dan hanya berlokasi di tempat pendaftaran, tempat penjualan jeruk dan gazebo yang berada di kebun masih tergolong sederhana, serta modal yang masih terbatas sehingga perlu ada perbaikan agar agrowisata ini dapat berkembang dan mengalami kemajuan. Maka dari itu, skripsi ini akan membahas tentang strategi pengembangan agrowisata petik buah jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Upaya pengembangan merupakan upaya sadar yang dilakukan untuk mencapai suatu kemajuan dan pertumbuhan ke arah yang lebih baik sehingga suatu kegiatan pengembangan tidak dapat dilakukan tanpa adanya strategi yang terencana dengan baik. Perencanaan strategi mutlak diperlukan untuk kegiatan pengembangan agrowisata petik jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau yang bertujuan untuk pertumbuhan produksi yang optimal dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Dalam merumuskan strategi yang tepat, alat formulasi strategi yang digunakan adalah analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor yang secara sistematis untuk merumuskan suatu strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), tetapi pada saat yang sama dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Kekuatan agrowisata ini salah satunya adalah lokasi tempat yang strategis, kelemahannya yaitu sarana dan prasarana yang belum lengkap, peluangnya yaitu adanya dukungan pemerintah berupa perluasan dan perbaikan jalan menuju agrowisata serta ancamannya yaitu sepanjang jalan adanya agrowisata petik jeruk lainnya atau pesaing. Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan suatu perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi faktor internal dan eksternal pada Agrowisata Petik Buah Jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang?

2. Strategi apa yang sebaiknya digunakan bagi pengembangan Agrowisata Petik Buah Jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal pada Agrowisata Petik Buah Jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
2. Untuk merumuskan strategi yang sebaiknya digunakan bagi pengembangan Agrowisata Petik Buah Jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca mengenai strategi pengembangan Agrowisata Petik Buah Jeruk dan untuk memahami apa yang menjadi faktor internal maupun eksternal agrowisata supaya terhindar dari risiko yang dapat timbul pada proses pengembangan agrowisata petik buah jeruk dan dapat memberikan dampak baik, terlebih dalam upaya konservasi sumber daya alam setempat.
2. Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan kepada pelaku bisnis bagaimana strategi yang tepat digunakan bagi pengembangan Agrowisata Petik Buah Jeruk Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, sehingga dengan adanya pengetahuan tersebut diharapkan pengembangan desa

agrowisata dapat berdampak positif bagi masyarakat dan sektor pertanian serta memungkinkan untuk bertahan dan terus berkembang.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

